

PENGARUH JAMINAN DAN JANGKA WAKTU PINJAMAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGAMBILAN KREDIT DI KSP SARI SEDANA NADI KECAMATAN BLAHBATUH KABUPATEN GIANYAR

Ni Made Yumita Sari¹ | Ni Putu Yuliana Ria Sawitri² | Made Ayu Desy Geriadi³

^{1,2,3} Universitas Ngurah Rai Denpasar

*Email : yumita639@gmail.com

Abstract : *Several researchers have found several factors that influence customer decisions, including collateral and loan terms. Similarly, in KSP Sari Sedana Nadi, collateral and loan terms are also one of the factors that influence credit decisions. The purpose of this study is to determine the simultaneous and partial effects of collateral and loan terms on credit decisions of KSP Sari Sedana Nadi. The sampling was conducted by chance sampling, i.e., 85 credit customers. The data were analyzed using multiple linear regression using computer tools in the form of SPSS 25.0 for Windows program. The results of the study showed that collateral and loan terms have a positive and significant impact on credit decisions of KSP Sari Sedana Nadi, simultaneously and partially. The significance of this study is that collateral and terms as a reference for partner institutions in formulating customer credit decision strategies and policies. it can be adjusted according to its target market and market needs.*

Keyword: *collateral, loan term, credit decision*

PENDAHULUAN

Keinginan hidup yang semakin besar pasti hendak mendesak seorang buat meningkatkan pemasukan. Masyarakat dituntut wajib teliti dalam mengatur keuangannya. Perkembangan jumlah masyarakat di Indonesia yang terus menjadi besar serta pola hidup yang konsumtif mengundang penanam modal buat membuka lembaga di aspek finansial yang menawarkan pelayanan serta produk finansial pada masyarakat. Sesuatu industri yang memiliki kedudukan berarti dalam pembangunan serta perkembangan ekonomi nasional ialah industri di sektor keuangan. Lembaga keuangan pula selaku pandangan yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Tipe dari badan finansial lebih bermacam-macam yang mencakup perbankan, badan pembiayaan, upaya perasuransian, anggaran pensiun, pegadaian, serta pasar modal (Tsalitsa serta Rachmansyah, 2016).

Beberapa besar anggaran pembedahan bank diputar dalam kredit. Kesuksesan bank dalam mengelola kredit ialah kesuksesan pembedahan bidang usaha bank. Oleh sebab itu bank wajib sanggup tingkatkan jumlah distribusi kredit serta sanggup menarik atensi pelanggan dalam pengambilan kredit. Walaupun begitu, tidak gampang untuk bank buat memperoleh pelanggan sebab dari sedemikian itu banyaknya sikap pelanggan serta pula banyaknya bank kompetitor alhasil jadi seseorang nasabahpun wajib butuh estimasi serta keputusan yang tepat (Ngurawan, dkk., 2021).

Keputusan pelanggan dalam mengutip kredit ialah suatu cara yang dicoba pelanggan pada dikala mengutip kredit, setelah itu pelanggan memilah satu pengganti dari sebagian pengganti yang terdapat. Keputusan pelanggan dalam mengutip kredit di bank bisa membuktikan tingkatan keyakinan pelanggan terhadap produk kredit bank itu. Dengan begitu keputusan pelanggan dalam mengutip kredit jadi perihal yang amat berarti untuk sesuatu bank dalam tingkatkan keberadaan bank itu buat bisa bertahan di tengah kompetisi yang terus menjadi kencang. Walaupun begitu warga tidak dan merta dalam menyudahi buat mengutip kredit yang

ditawarkan oleh bank. Warga pula butuh mencermati aspek yang memastikan keputusannya dalam pengambilan kredit (Griffin, 2018: 124).

Banyak faktor- faktor yang butuh dipikirkan pelanggan kala hendak menyudahi buat mengutip kredit, antara lain ialah aspek tingkatan kaum bunga, jasa, metode distribusi kredit, jangka waktu pengembalian kredit serta jaminan. Faktor- faktor itu wajib dipikirkan dengan cara matang saat sebelum para pelanggan melaksanakan keputusan pengambilan kredit (Rahmawati serta Widodo, 2023). Salah satu prinsip yang dipakai buat analisa suatu keputusan pemberian pembiayaan merupakan prinsip jaminan (*collateral*). Dalam cara pengajuan pembiayaan di suatu perbankan, jaminan ialah suatu yang wajib terdapat buat pembiayaan pada batas plafond khusus. Jaminan ialah aspek yang amat berarti dalam bagan mengestimasi bila sesuatu dikala pelanggan melaksanakan wanprestasi (ingkar janji).

Ikatan antara jaminan dengan keputusan pelanggan dalam mengutip kredit sudah diawasi lebih dahulu oleh sebagian periset antara lain Herman (2020), Prabowo dkk., (2020), Wahyuningtyas serta Putro (2021), Kamidin (2023) dan Nevitatama (2024) yang merumuskan kalau dengan cara parsial jaminan mempengaruhi penting terhadap keputusan pembelian. Hasil yang berlainan ditemui dalam riset yang dicoba oleh Zebua (2021) yang merumuskan jaminan tidak mempengaruhi penting terhadap keputusan pengambilan kredit.

Ikatan antara jangka waktu pengembalian kredit dengan keputusan pelanggan dalam mengutip kredit sudah diawasi lebih dahulu oleh sebagian periset yang dicoba oleh Saroh serta Subroto (2019) dan Nevitatama (2024) yang merumuskan kalau dengan cara parsial jangka waktu mempengaruhi penting terhadap keputusan pengambilan kredit. Hasil yang berlainan ditemui pada riset yang dicoba oleh Pramesti serta Utomo (2022) yang merumuskan kalau jangka waktu kredit tidak mempengaruhi penting terhadap keputusan mengutip kredit.

Riset ini dilaksanakan pada KSP Sari Sedana Nadi, yang ialah koperasi yang mengatur simpan pinjam. Bersumber pada hasil tanya jawab dengan arahan, kesertaan pelanggan menggenggam andil berarti dalam memastikan kesuksesan koperasi. Bila tiap pelanggan tidak turut ikut serta dengan cara aktif dalam tiap upaya koperasi hingga koperasi itu hendak susah bertumbuh di masa kompetisi ekonomi yang terus menjadi kencang ini. Pemberian kredit dapat diucap pula sumber pemasukan koperasi sebab dari aktivitas itu koperasi mendapatkan pemasukan berbentuk bunga. Hingga dikala ini pemasukan bunga yang ada pada entitas fasilitator finansial khususnya semacam koperasi amatlah berkontribusi terhadap pemasukan totalitas koperasi. Alhasil bisa diasumsikan terus menjadi besar jumlah kredit yang dikeluarkan hingga mungkin terus menjadi besar pula pemasukan bunga yang didapat koperasi. Keputusan pelanggan dalam pengambilan kredit bisa diamati bersumber pada jumlah pelanggan kredit.

Bersumber pada pemantauan bisa dikenal terbentuknya penyusutan jumlah pelanggan kredit tahun 2023 hingga dengan 2024 ialah gejala berkurangnya keputusan pelanggan dalam mengutip kredit. Kasus keputusan pengambilan kredit bersumber pada hasil prasurvei ialah pelanggan kredit dalam menyudahi pengambilan kredit di KSP Sari Sedana Nadi tidak bersumber pada data serta bawah estimasi pengalaman orang lain dalam mengutip kredit alhasil minimnya saran searah yang diperoleh pelanggan kredit. Minimnya saran dari pelanggan kredit dekat hal produk kredit yang terdapat di KSP Sari Sedana Nadi alhasil mempengaruhi terhadap keputusan pelanggan kredit dalam mengutip kredit.

Kasus berikutnya ialah pelanggan kredit tidak hendak membagikan saran pada sahabat, kerabat serta saudara dekat buat mengajukan kredit di KSP Sari Sedana Nadi, sebab kaum bunga yang diserahkan koperasi tidak bersaing alhasil pelanggan kredit tidak membagikan saran pada pelanggan yang lain. Dan pelanggan kredit tidak hendak mengajukan permohonan kredit balik di KSP Sari Sedana Nadi, sebab kredit yang diserahkan oleh koperasi belum sanggup dalam penuhi keinginan pelanggan kredit sebab maksimum plafond kredit merupakan Rp. 100. 000. 000. Hasil prasurvei ini diperkuat dengan hasil tanya jawab dengan sebagian pelanggan kredit yang berkata kalau pelanggan kerap kali wajib sediakan banyak dokumen, semacam berkas pendapatan, informasi keuangan, pesan penjelasan upaya, gambar kopi jaminan serta bukti diri diri yang menyantap waktu dalam cara mengakulasi serta mempersiapkan

seluruh akta. Dikala pengajuan kredit tidak senantiasa langsung disetujui, wajib menunggu sebagian pekan buat memperoleh keputusan, yang dapat membuat mereka merasa takut, paling utama bila mereka menginginkan uang dengan cepat. Tidak hanya itu suku bunga yang ditawarkan sangat besar, alhasil membuat mereka ragu buat melanjutkan pengajuan kredit. Situasi ini bisa jadi gejala terdapatnya permasalahan tidak hanya sebab kompetisi juga bisa jadi gejala terdapatnya kekurangan dalam penuhi harapan pelanggan kredit, akhirnya keputusan pelanggan dalam mengambil kredit dapat mengalami penyusutan.

Bersumber pada observasi di lapangan bahwa menyusutnya keputusan pengambilan kredit ini disebabkan oleh banyaknya aspek yang pengaruhi. Bagi Rahmawati serta Widodo(2023) faktor- faktor yang pengaruhi keputusan pengambilan kredit antara lain: tingkatan suku bunga, jasa, metode distribusi kredit, jangka waktu pengembalian kredit serta jaminan. Daripemantauan yang sudah dicoba bisa disimpulkan kalau ada sebagian aspek yang pengaruhi keputusan pelanggan kredit dalam pengambilan kredit di KSP Sari Sedana Nadi, antara lain variabel jaminan serta jangka waktu.

Jaminan ialah salah satu aspek yang pengaruhi pelanggan kredit dalam pengambilan keputusan kredit. KSP Sari Sedana Nadi dalam membagikan pembiayaan senantiasa ada efek yang dialami semacam gagal bayar, wanprestasi(ingkar janji) atau tidak tercapainya suatu perjanjian yang dicoba dikala melaksanakan akad kredit. Buat itu KSP Sari Sedana Nadi saat sebelum membagikan keputusan pemberian pembiayaan senantiasa memohon pada pelanggan kredit buat membagikan suatu jaminan tambahan ataupun agunan. Perihal itu dicoba bermanfaat buat meminimalisir efek pembiayaan yang bermasalah. Jaminan ialah faktor yang amat berarti serta memiliki kedudukan dalam determinasi analisa pembiayaan di KSP Sari Sedana Nadi. memandang jaminan berperan selaku faktor pengaman (*safety*) di dalam distribusi kredit hingga pada dikala dicoba evaluasi ataupun analisa pembiayaan situasi nilai jaminan(collateral) itu wajib betul- betul dicermati. Angka jaminan atau jaminan pelanggan kredit ialah perihal terutama dalam KSP Sari Sedana Nadi dalam membagikan suatu pembiayaan kredit pada pelanggan disebabkan angka jaminan bermanfaat buat meminimalisir efek terbentuknya kerugian yang dirasakan oleh KSP Sari Sedana Nadi. Bersumber pada hasil tanya jawab dengan arahan KSP Sari Sedana Nadi kalau syarat- syarat yang dibutuhkan buat kredit yang terdapat di KSP Sari Sedana Nadi ialah mempunyai upaya minimum 2 tahun (buat kredit modal usaha) serta haruslah real kepunyaan sendiri, KTP, KK, NPWP, Surat Keterangan Usaha (SKU), berkas pendapatan (buat kredit konsumsi), dan agunan.

Bersumber pada hasil prasurvey hal jaminan kredit membuktikan kalau kasus dalam jaminan ialah jaminan yang diserahkan tidak cocok dengan jumlah kredit yang diserahkan. Hasil prasurvey ini diperkuat dengan hasil tanya jawab dengan pelanggan kredit yang berkata kalau, angka taksasi jaminan amat kecil alhasil jaminan yang dijaminakan pelanggan pada koperasi nilainya tidak cocok dengan nominal kredit atau pembiayaan yang diperoleh pelanggan. Tidak hanya itu meski jaminan atau jaminan kredit kepunyaan sendiri serta telah disurvey kepemilikannya tidak pengaruhi keringanan dalam cara pencairan kredit alhasil menyusutnya keputusan pelanggan dalam mengutip kredit. Aspek berikutnya yang pengaruhi keputusan pelanggan kredit dalam mengutip kredit merupakan jangka waktu pinjaman.

Berdasarkan pada uraian- uraian kasus di atas dan terdapatnya perbandingan hasil riset lebih dahulu, hingga butuh dicoba riset perihal “Pengaruh Jaminan Dan Jangka Waktu Pinjaman Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Di KSP Sari Sedana Nadi Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar”.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi dan survei awal tersebut, berikut adalah permasalahan yang dirumuskan dalam kegiatan pengabdian ini.

- Apakah jaminan dan jangka waktu pinjaman secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit pada KSP Sari Sedana Nadi?
- Apakah jaminan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit pada KSP Sari Sedana Nadi?
- Apakah jangka waktu pinjaman secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit pada KSP Sari Sedana Nadi?

METODE PENELITIAN

Desain riset yang dipakai dalam riset ini merupakan kuantitatif. Posisi riset pada riset ini dicoba pada KSP Sari Sedana Nadi yang berada di Jalan Permata Pering, Desa Pering, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. Obyek riset ini merupakan hal jaminan, jangka waktu pinjaman serta keputusan pengambilan kredit di KSP Sari Sedana Nadi. Populasi dalam riset ini merupakan pelanggan kredit di KSP Sari Sedana Nadi Tahun 2024 yang berjumlah 561 orang. Jumlah ilustrasi dalam riset ini merupakan sebesar 85 orang pelanggan kredit. Tata cara determinasi ilustrasi dalam riset ini memakai metode Accidental Sampling Metode merupakan Analisa Regresi Linier Berganda.

PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Tabel 1
Hasil Uji Instrumen

Variabel	Validitas		Reliabilitas	
	Koefisien Korelasi	Ket.	Cronbach Alpha	Ket
Jaminan	>0,30	Valid	0,937	Reliabel
Jangka Waktu Pinjaman	>0,30	Valid	0,924	Reliabel
Keputusan Pengambilan Kredit	>0,30	Valid	0,749	Reliabel

Sumber : data diolah, tahun 2025

Bersumber pada tabel 1, meyakinkan jika butir- butir pernyataan dalam instrumen studi itu asi dan reliabel digunakan berlaku seperti instrumen penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2
Hasil Pengujian Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.36541807
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.042
	Negative	-.052
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : data diolah, 2025

Berasal pada tabel 2, dapat disimpulkan jika data studi berdistribusi dengan metode wajar. Hasil pengtesan multikolinearitas dapat dicermati berlaku seperti selanjutnya:

Tabel 3
Hasil Pengujian Uji Multikolineritas

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.420	.588		16.030	.000		
X1	.259	.059	.358	4.386	.000	.658	1.520
X2	.508	.078	.535	6.551	.000	.658	1.520

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah, 2025

Berasal pada tabel 3, meyakinkan jika tidak terangkai tanda- tanda multikolineritas dalam wujud regresi. Hasil pengtesan heterokedastisitas dapat dicermati berlaku seperti selanjutnya:

Tabel 4
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.555	.333		4.672	.000
X1	-.002	.033	-.009	-.068	.946
X2	-.057	.044	-.175	-1.305	.196

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber: data diolah, 2025

Berasal pada tabel 4, dapat disimpulkan jika tidak terangkai tanda- tanda heteroskedastisitas pada wujud regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.420	.588		16.030	.000
X1	.259	.059	.358	4.386	.000
X2	.508	.078	.535	6.551	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah, 2025

Dikenal: $Y = 9,420 + 0,259(X_1) + 0,508(X_2)$. Jadi dengan demikian, dapat dikatakan jika koefisien regresi berbekas searah artinya ada jalinan searah, apabila jaminan dan jangka waktu pinjaman ditingkatkan, sampai keputusan pengambilan kredit akan meningkat.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 6

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.640	.631	1.38197

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: data diolah, 2025

Berasal pada tabel 6 di atas meyakinkan jika besarnya kesertaan ataupun donasi jaminan dan jangka waktu pinjaman terhadap keputusan pengambilan kredit pada KSP Sari Sedana Nadi sebesar 64, 0% kebalikannya lebihnya sebesar 36, 0% dipengaruhi oleh faktor- faktor lain yang tidak di bahas dalam studi ini.

Analisis Statistik Uji F (F-test)

Tabel 7

Hasil Uji Signifikan Simultan ($F_{\text{-test}}$) Pada Tabel Anova

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	278.099	2	139.050	72.807	.000 ^b
	Residual	156.607	82	1.910		
	Total	434.706	84			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : data diolah, 2025

F- hitung= 72, 807 > angka F- tabel= 3, 11 sampai H_0 ditolak dan H_a didapat. Oleh karena nilai F- jumlah terdapat pada area penentangan H_0 , sampai ada pengaruh searah dan berarti dengan metode simultan antara jaminan dan jangka waktu pinjaman terhadap keputusan pengambilan kredit di KSP Sari Sedana Nadi.

Analisis Statistik Uji t (t-test)

Tabel 8

Hasil Uji Sognifikan Parsial ($t_{\text{-test}}$)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.420	.588		16.030	.000
	X1	.259	.059	.358	4.386	.000
	X2	.508	.078	.535	6.551	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah, 2025

Nilai t_1 - jumlah terdapat pada area penentangan H_0 , sampai ada pengaruh searah dan berarti dengan metode parsial antara jaminan terhadap keputusan pengambilan kredit di KSP Sari Sedana Nadi.

Nilai t_2 - jumlah terdapat pada area penentangan H_0 , sampai ada pengaruh searah dan berarti dengan metode parsial antara jangka waktu pinjaman terhadap keputusan pengambilan kredit di KSP Sari Sedana Nadi.

Interprestasi Hasil Penelitian

Pengaruh Jaminan dan Jangka Waktu Pinjaman Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit

Terdapat pengaruh penting dengan cara simultan antara jaminan serta jangka waktu pinjaman terhadap keputusan pengambilan kredit pada KSP Sari Sedana Nadi. KSP Sari Sedana Nadi dalam membagikan kredit pada pelanggan dibutuhkan terdapatnya jaminan. Maksudnya, KSP Sari Sedana Nadi membutuhkan supaya kredit yang diberikannya itu terjamin akan balik pada KSP Sari Sedana Nadi sehabis jatuh tempo cocok dengan perjanjian bersama. Perihal ini berarti terus menjadi enteng jaminan yang jadi jaminan, hingga semakin besar keputusan pelanggan buat melaksanakan pengambilan kredit pada KSP Sari Sedana Nadi.

Hasil riset ini searah dengan riset yang dicoba oleh Saroh serta Subroto(2019) dan Nevitatama(2024) yang merumuskan kalau dengan cara simultan elastis jangka waktu dan estimasi jaminan mempengaruhi penting terhadap keputusan pengambilan kredit.

Pengaruh Jaminan Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit

Terdapat pengaruh yang searah serta penting dengan cara parsial antara jaminan terhadap keputusan pengambilan kredit pada KSP Sari Sedana Nadi. Pelanggan menguasai kalau jaminan kredit ialah sesuatu perihal yang memanglah wajib disiapkan selaku salah satu ketentuan buat mengajukan kredit(pinjaman), dengan terdapatnya jaminan yang disiapkan, hingga besar mungkin pengajuan kredit hendak disetujui. Jaminan kredit yang cocok dengan patokan KSP Sari Sedana Nadi hendak menarik keputusan pelanggan dalam mengutip kredit(pinjaman).

Hasil riset ini searah dengan riset yang dicoba oleh Herman(2020), Prabowo, dkk.,(2020), Wahyuningtyas serta Putro(2021), Kamidin(2023) dan Nevitatama(2024) yang merumuskan kalau dengan cara parsial jaminan mempengaruhi searah serta penting terhadap keputusan kredit pelanggan.

Pengaruh Jangka Waktu Pinjaman Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit

Ada akibat yang searah dan berarti dengan metode parsial antara waktu durasi pinjaman kepada ketetapan pengumpulan angsuran pada KSP Sari Sedana Nadi. Salah satu pandangan yang mempengaruhi ketetapan pengumpulan angsuran ialah waktu durasi pinjaman. Waktu durasi pinjaman ialah lamanya masa pemberian angsuran mulai dari dini sekali diserahkan sampai era pelunasannya.

Hasil riset ini searah dengan riset yang dicoba oleh Saroh serta Subroto(2019) dan Nevitatama(2024) merumuskan kalau dengan cara parsial jangka waktu mempengaruhi searah serta penting terhadap keputusan kredit pelanggan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa jaminan dan jangka waktu pinjaman secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit di KSP Sari Sedana Nadi, yang berarti semakin baik jaminan yang diberikan serta semakin sesuai jangka waktu pinjaman, maka semakin besar kemungkinan nasabah untuk memutuskan mengambil kredit. Secara parsial, jaminan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan kredit, menunjukkan bahwa keberadaan jaminan yang memadai dapat meningkatkan kepercayaan pihak koperasi dalam memberikan kredit kepada nasabah. Selain itu, jangka waktu pinjaman juga berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan pengambilan kredit, yang mengindikasikan bahwa penentuan jangka waktu pinjaman yang

fleksibel dan sesuai dengan kemampuan nasabah dapat mendorong keputusan mereka untuk mengajukan kredit. Pelatihan literasi digital ini telah memberikan dampak positif bagi siswa dan guru di SMK Ngurah Rai dan PKBM Widya Chandra. Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran. Kegiatan ini juga berhasil menciptakan kesadaran akan pentingnya etika dan keamanan dalam penggunaan teknologi digital. Secara keseluruhan, pelatihan literasi digital bagi siswa dan guru dalam program pengabdian kepada masyarakat ini telah mencapai hasil yang sangat positif. Peserta merasa bahwa materi yang disampaikan relevan, metode pelatihan efektif, serta adanya peningkatan pemahaman dan kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi digital secara bertanggung jawab.

Adapun saran yang dapat dipertimbangkan. Pertama, diharapkan KSP Sari Sedana Nadi dalam melakukan evaluasi serta penentuan angka taksasi terhadap objek jaminan kredit berpedoman pada ketentuan hukum yang berlaku, dengan merujuk pada peraturan perundang-undangan seperti Undang-Undang Perbankan, Undang-Undang Hak Tanggungan, dan Undang-Undang Jaminan Fidusia yang mengatur mengenai keabsahan objek jaminan kredit. Penilaian jaminan sebaiknya dilakukan secara adil dan objektif, dengan nilai yang memadai untuk menutup risiko kredit. Kedua, KSP Sari Sedana Nadi disarankan untuk lebih selektif dalam menentukan calon debitur yang akan menerima pinjaman, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, terutama jumlah pendapatan calon nasabah dan jangka waktu kredit yang diajukan, sehingga dapat meningkatkan kualitas keputusan pengambilan kredit. Ketiga, penentuan jaminan dan jangka waktu pinjaman juga perlu diperhatikan secara cermat agar KSP Sari Sedana Nadi tidak kehilangan nasabah, mengingat hasil penelitian menunjukkan kedua variabel tersebut memengaruhi keputusan nasabah dalam pengambilan kredit. Keempat, untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi keputusan pengambilan kredit, seperti suku bunga, pendapatan nasabah, kualitas pelayanan, literasi keuangan, dan kemudahan prosedur kredit, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pengambilan kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Griffin. (2018). *Customer Loyalty, Menumbuhkan dan Mempertahankan. Kesetiaan Pelanggan*. Jakarta: Erlangga.
- Herman, H. (2020). Analisis Suku Bunga Kredit Dan Jaminan Kredit Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Pada Perusahaan Pembiayaan Di Kota Batam. *Aktiva: Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 5(2), 139-150.
- Kamidin, M. (2023). Pengaruh Aset, Jaminan Kredit dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan Kredit Nasabah Pada Bank Sulselbar Cabang Majene. *Jurnal Akuntansi & Sistem Informasi (JASIN)*, 1(1), 302-312.
- Kasmir. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: Kencana.
- Nevitatama, R. Y. (2024). Pengaruh Suku Bunga, Pendapatan, Jangka Waktu dan Taksiran Jaminan Terhadap Keputusan Pembelian Nasabah KPN pada PT BPR Dana Nusantara Provinsi Kepulauan Riau. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 135-146.
- Ngurawan, Y. I., Morasa, J., & Kapojos, P. M. (2021). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Di PT. Bank Sulut Go. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 1579-1590.

- Prabowo, H., Herwiyanti, E., & Pratiwi, U. (2020). Pengaruh literasi keuangan, tingkat suku bunga, kualitas pelayanan dan jaminan terhadap pengambilan kredit perbankan oleh UKM. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 2(1), 34-44.
- Pramesti, D. F., & Utomo, S. H. (2022). Analisis suku bunga, jangka waktu kredit, dan kemudahan kredit terhadap keputusan kredit UMKM Kota Malang. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan (JEBP)*, 2(5), 578-589.
- Rahmawati, N., & Widodo, A. (2023). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kualitas Pelayanan Kredit Dan Presedur Kredit Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Pada Bank Rembang. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 21(3), 73-81.
- Saroh, A., & Subroto, S. (2019). Pengaruh Suku Bunga, Pendapatan Nasabah, Jangka Waktu Kredit Terhadap Keputusan Jumlah Pengambilan Kredit di PD BPR BKK Taman Kabupaten Pematang. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 11(1), 26-37.
- Tsalitsa, A., & Rachmansyah, Y. (2016). Analisis pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap pengambilan kredit pada pt. columbia cabang kudu. *Media ekonomi dan manajemen*, 31(1).
- Wahyuningtyas, Y. F., & Putro, S. D. (2021). Pengaruh Suku Bunga Kredit Mikro Dan Jaminan Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Mikro Pada Pelaku UMKM Di Yogyakarta. *Seminar Nasional STIE Wiya Wiwaha 2021*, 472-485.
- Zebua, S. (2021). Pengambilan Keputusan Terhadap Pemberian Kredit Yang Didasarkan Atas Informasi Akuntansi Dan Bukan Akuntansi (Studi Kasus: PT. BRI Cabang Gunung Sitoli). *Warta Dharmawangsa*, 15(3), 348-357.